

ANALISIS PRIORITAS PENANGANAN ASET DAN FASILITAS JALAN KABUPATEN KERINCI

Wardi ¹⁾, M. Nursyaifi Yulius ²⁾ Sona Agustio Putra³⁾

Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

E-mail : wardi_ubh@gmail.com, nursyaifi@bunghatta.ac.id, sonaagustio.p@gmail.com

ABSTRAK

Jalan merupakan aset yang harus dikelola dan difungsikan secara optimal, dan merupakan bagian dari sarana dan prasarana transportasi darat yang bersifat vital pada bidang pertumbuhan ekonomi, pembangunan dan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kriteria-kriteria yang mempengaruhi dalam penentuan prioritas penanganan jalan dan menentukan urutan prioritas dalam penanganan jalan di kabupaten kerinci. Penentuan prioritas dengan bantuan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

Kata kunci : *Penanganan Jalan, Prioritas dan Analisis Hierarki Proses*

PENDAHULUAN

Supaya kondisi jalan dapat melayani arus lalu lintas secara kontiniu maka memerlukan anggaran yang banyak, Minimya jumlah anggaran yang tersedia yang dialokasikan untuk Prasarana jalan ini menjadi kendala yang besar bagi pemerintah guna memelihara fungsi jalan, termasuk di Kabupaten Kerinci, Saat ini faktor yang dominan dalam penentuan ruas jalan diantaranya berdasarkan hasil musrenbag, adanya anggran, pokok pikiran Anggota DPR serta aspek lainnya yang menyangkut aspek politik. Oleh karena itu diperlukan sebuah metode yang diharapkan akan menjadikan skala prioritas utama pada penanganan jalan ini hingga aktivitas pekerjaan jalan di Kaabupaten Kerinci bisa berjalan dengan efektif dan efisien berdasarkan kebutuhan keadaan jaringan jalan supaya bisa digunakan dengan baik oleh masyarakat banyak.

KAJIAN LITERATUR

Penyebab Kerusakan Jalan

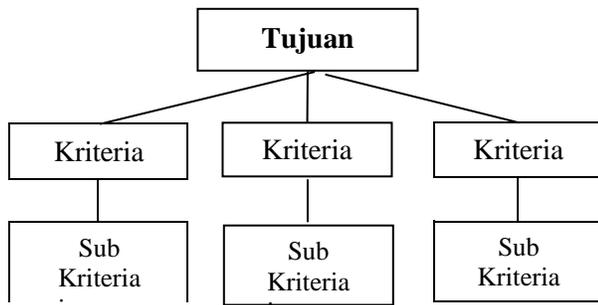
- Beban kendaraan melebihi kapasitas jalan (kelebihan tonase).
- Drainase yang kurang baik.
- Pengolahan bahan yang kurang baik.
- Keadaan Iklim

- Keadaan Tanah yang kurang stabil
- Kurang baiknya pemadatan lapisan diatas tanah.

Analisis Hirearki Proses (AHP)

Beberapa prinsip dasar Proses Hirarki Analitik yaitu (Saaty ,1986):

- Decomposition*(prinsip menyusun hirarki). Artinya membagi permasalahan pada bagian bagian yang terpisah.
- Comparative Judgement* membuat penilaian tentang kepentingan relatif dua elemen pada suatu tingkat tertentu dalam kaitannya dengan tingkat diatasnya.
- Synthesis of Priority* (penyusunan dan penetapan prioritas). Yaitu Mengurutkan bagian bagian berdaasrkan kepentingan relative dengan melalui prosedur sintesa.
- Logical Consistency* (Prinsip Konsistensi Logika). Dimana objek-objek serupa dikelompokan berdasarkan keseragaman dan relefansi serta hubungan antara objek tersebut sesuai kriteriaa.



Gambar 2 Abstrak Susunan Hirarki Keputusan

Proses-proses dalam metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

1. Mendefinisikan masalah
2. Membuat struktur
3. Membuat matrik perbandingan berpasangan.
4. Melakukan perbandingan berpasangan.
5. Menghitung nilai *eigen*.
6. Mengulangi langkah 3,4 dan 5 untuk setiap tingkatan hirarki.
7. Menghitung *vector eigen*.
8. Memeriksa konsistensi hirarki.

Matrik Perbandingan Berpasangan

Berdasarkan pada sebuah nilai fundamental AHP dengan sistem penilaian dari 1 sampai angka 9 yang artinya penting sekali.

Analisis Data

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas memengaruhi penentuan prioritas penanganan asset dan fasilitas jalan di kabupaten kerinci dari 30 Responden, didapat hasil uji bahwa semua variabel pernyataan valid, hal ini didasari bahwa semua item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Rekapitulasi hasil uji reliabilitas masing-masing faktor dapat dilihat pada table berikut.

Tabel Uji Reliabilitas

Kriteria	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kondisi Jalan	0,765	Andal

Aksesibilitas	1,000	Andal
Ekonomi	1,000	Andal
Kebijakan	0,835	Andal
Lingkungan	1,000	Andal

Dari table dapat disimpulkan jika nilai Allpha Cronbach $> 0,60$, artinya semua faktor bersifat reliabel.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan menggunakan metode analisis hirarki proses terdapat beberapa factor mempengaruhi prioritas penanganan asset dan fasilitas jalan di kabupaten kerinci yaitu: keadaan jalan (0.302), Faktor ekonomi (0.224), aksesibilitas (0.122), lingkungan (0.093) serta bangunan pelengkap jalan
2. Berdasarkan dari responden yang menjadi prioritas utama penanganan asset dan prasarana jalan di Kabupaten Kerinci yaitu ; ruas Simpang Belui – Air Terjun dengan bobot (1.051) kemudian ruas jalan Pungut Mudik – Sungai Kuning dengan bobot (0.778) selanjutnya ruas jalan Siulak Deras Sungai – Betung Mudik dengan bobot (0.667).

DAFTAR PUSTAKA

Brodjonegoro, P.S, (1991), *Petunjuk Mengenai Teoridan Aplikasia dari Model The Analyytic Hierarchy Process*. Jakarta : Saptaa Utama.

Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kabupaten Kerincia (2020), *Data Inventarisasi Jalan Kabupaten, Kerinci*

Saaty, T.L., (1986), *Proses Hirarki Analitik untuPengambilan Keputusan Dalam Situasi yangKompleks*, Jakarta : PT Pustaka Binman Pressindo